

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subyek

Subyek dalam penelitian ini sebesar 48 subyek yakni relawan komunitas *Save Street Child* yang ikut mengajar anak-anak jalanan atau biasa disebut “pengajar keren” yang terbagi di beberapa wilayah di Surabaya. Penelitian dilakukan pada tanggal 18 – 21 Juli 2016 yang tersebar di beberapa titik lokasi diantaranya adalah Stren Kali JMP, Makam Rangkah, Taman Bungkul, Traffic Light Jalan Ambengan, wilayah halaman Delta Plaza dan Traffic Light Jalan Kertajaya yang telah memenuhi kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Berikut adalah tabel jumlah responden yang didapat berdasarkan lokasi :

Tabel 10.

Jumlah Responden Berdasarkan Lokasi

Waktu	Lokasi	Jumlah Responden
Selasa	Stren Kali JMP	7
Jum'at,	Makam Rangkah	14
Senin	Taman Bungkul	8
Rabu	Traffic Light Jalan Ambengan	6
Kamis	Wilayah Halaman Delta Plaza	7
Rabu	Traffic Light Jalan Kertajaya	6
Jumlah		48

a. Responden Berdasarkan Usia

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan usia. Peneliti membaginya berdasarkan usia termuda hingga tertua. Didapat data bahwa usia termuda 16 tahun dan tertua usia 26 tahun. Peneliti melakukan pengelompokkan sebanyak 3 kelompok dengan tujuan agar mempermudah mengetahui prosentase yang memiliki usia termuda dan tertua. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan usia:

Tabel 11.

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
16 – 19 Tahun	9	19 %
20 – 22 Tahun	28	59 %
23 – 26 Tahun	11	22 %
TOTAL	48	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat memberikan penjelasan bahwa data responden berdasarkan usia dari 48 responden menjadi subyek penelitian dari usia terendah yaitu 16-19 tahun sebanyak 9 responden dengan presentase 19%, usia 20-22 tahun sebanyak 28 responden dengan presentase 59%, usia tertua 23-26 tahun sebanyak 11 responden dengan presentase 22%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 20 sampai 22 tahun.

b. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Peneliti mengelompokkan data responden berdasarkan jenis kelamin untuk mendapatkan manakah jumlah responden terbanyak berdasarkan jenis kelamin. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 12.

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	18	38 %
Perempuan	30	62 %
Total	48	100 %

Tabel diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian, diperoleh 18 responden laki-laki dengan presentase 38% dan 30 jumlah responden perempuan dengan presentase 62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

c. Responden Berdasarkan Status

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan status. Peneliti membaginya sebanyak 3 kelompok yakni pelajar, mahasiswa, dan bekerja. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan status:

Tabel 13.

Data Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah	Presentase
Pelajar	3	7 %
Mahasiswa	29	60 %
Bekerja	16	33 %
Total	48	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus pelajar dengan presentase 7%, 29 responden yang berstatus sebagai mahasiswa dengan presentase 60%, 16 responden yang berstatus bekerja dengan presentase 33%. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berstatus sebagai mahasiswa.

d. Responden Berdasarkan Lama Mengajar

Dalam mengelompokkan responden berdasarkan lama mengajar peneliti membaginya menjadi 3 pengelompokkan berdasarkan bulan. Berikut gambaran umum subyek penelitian berdasarkan lama mengajar:

Tabel 15.

Deskriptif Data

Variabel	Mean	Simpangan Baku	Jumlah
Altruisme	131.21	6.860	48
Empati	118.23	8.842	48

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah subyek yang diteliti baik dari skala altruisme maupun skala empati adalah 48 orang. Untuk altruisme nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 131.21 dan nilai standard deviasinya adalah 6.860. Untuk variabel empati nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 118.23 dan nilai standard deviasinya adalah 8.842.

Selanjutnya deskripsi data berdasarkan data demografinya adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan usia responden

Tabel 16.

Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Usia

Variabel	Usia	Jumlah	Mean
Altruisme	16 - 19 Tahun	9	126.22
	20 - 22 Tahun	28	132.86
	23 - 26 Tahun	11	131.09
Empati	16 - 19 Tahun	9	107.22
	20 - 22 Tahun	28	121.61
	23 - 26 Tahun	11	118.64

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori usia yaitu 9 responden yang berusia antara 16-19 tahun, usia 20-22 tahun sebanyak 28 responden, dan usia 23-26 tahun sebanyak 11 responden. Pada variabel altruisme nilai rata-rata tertinggi ada pada

Tabel 17.
Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Jenis kelamin

Dari tabel di atas dapat diketahui banyaknya data dari kategori jenis kelamin diperoleh 18 responden laki-laki dan 30 jumlah responden perempuan. Pada variabel altruisme nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 130.83. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada responden perempuan dengan nilai mean 120.27.

c. Berdasarkan Status

Tabel 18.

Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Status

Variabel	Status	Jumlah	Mean
Altruisme	Pelajar	3	117.67
	Mahasiswa	29	132.21
	Bekerja	16	131.94
Empati	Pelajar	3	92.33
	Mahasiswa	29	120.31
	Bekerja	16	119.31

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 48 responden yang menjadi subyek penelitian didapat 3 responden yang berstatus pelajar, 29 responden yang berstatus sebagai mahasiswa, 16 responden yang berstatus bekerja. Pada variabel altruisme nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai mahasiswa dengan nilai mean 132.21. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai pelajar dengan nilai mean 117.67. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang berstatus sebagai mahasiswa dengan nilai mean 120.31. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang berstatus sebagai pelajar dengan nilai mean 92.33.

d. Berdasarkan Lama Mengajar

Tabel 19.

Deskripsi Data Subyek Berdasarkan Lama Mengajar

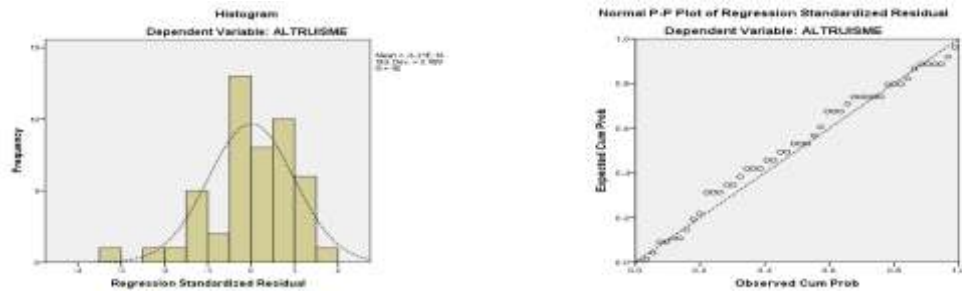
Variabel	Lama Mengajar	Jumlah	Mean
Altruisme	3 - 14 bulan	26	129.92
	15 - 25 bulan	13	134.38
	26 - 36 bulan	9	130.33
Empati	3 - 14 Bulan	26	116.31
	15 - 25 Bulan	13	121.62
	26 - 36 Bulan	9	118.89

Tabel di atas menunjukkan bahwa berdasarkan lama mengajar di dapat 26 responden yang mengajar antara 3-14 bulan, 13 responden yang mengajar antara 14-25 bulan, dan 9 responden yang mengajar antara 26-36 bulan. Pada variabel altruisme nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama mengajar antara 15-25 bulan dengan nilai mean 134.38. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3-14 bulan dengan nilai mean 129.92. Pada variabel empati nilai rata-rata tertinggi ada pada responden yang lama mengajar antara 15-25 bulan dengan nilai mean 121.62. Sedangkan nilai rata-rata terendah adalah responden yang lama mengajar antara 3-14 bulan dengan nilai mean 116.31.

B. Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tertera pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram menunjukkan garis grafik yang ideal sesuai dengan ketentuan normalitas, dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung pula pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang didapat hasil di bawah ini:

Tabel 20.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Normalitas	Keterangan
Empati dan Altruisme	0.706	Normal

Uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov ini juga untuk mengetahui apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan ialah jika $P > 0.05$, maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika $P < 0.05$, maka sebaran dapat dikatakan tidak normal. Dari

hasil di dapat $P = 0.706 > 0.05$, maka dapat dikatakan model korelasi ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas Data

Hasil uji Linearitas antara variabel empati dengan altruisme menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya bahwa hubungan antara empati dengan altruisme memiliki hubungan yang linear yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21.
Hasil Uji Linearitas

Variabel	Linearitas	Keterangan
Empati dan Altruisme	0.000	Linear

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis penelitian dengan teknik *product moment* menggunakan software SPSS 16.00 for windows. Uji korelasi ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang diajukan.

Dari hasil model korelasi *product* moment, di dapat tabel sebagai berikut:

Tabel 22.

Hasil Uji Korelasi Empati dengan Altruisme

Variabel	sig	Koefisien Korelasi	Jumlah
Empati dan Altruisme	0.000	0.643	48

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya. Kaidah signifikansi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika harga signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima
- b. Jika harga signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak

Tabel tersebut menunjukkan harga signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan antara empati dengan perilaku altruisme. Apabila nilai koefisien bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010). Jadi hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0.643 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara empati dengan perilaku altruisme.

disimpulkan bahwa semakin tinggi empati maka semakin tinggi juga perilaku altruisme pada subyek tersebut. Sebaliknya juga apabila empati rendah, maka perilaku altruisme juga rendah.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatimah dan Siti (2015), Satria Andromeda dan Nanik Prihartanti (2014), Eisenberg dkk. (1987), Brian Harrington, dkk (2015) juga telah membuktikan adanya hubungan positif antara empati dengan perilaku altruisme. Selain itu penelitian ini membuktikan bahwa empati merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku altruisme. Sebagaimana yang disampaikan oleh Baron dan Byrne (2005) menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi altruisme, salah satunya adalah empati. Selain itu Wortman dkk (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) bahwa faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan menolong adalah empati, suasana hati, faktor sosio-biologis, dan faktor situasional.

Dalam penelitian ini fenomena yang di ambil adalah anak-anak muda yang memiliki kegigihan untuk peduli dengan sesama mengajar anak-anak jalanan secara sukarela tanpa ada imbalan apapun yang mereka sebut dengan pengajar keren atau lebih tepatnya relawan. Beberapa sikap relawan tersebut menunjukkan karakteristik seorang altruis, Batson (dalam Bierhoff, 2002) menyatakan bahwa altruisme merupakan perasaan yang berorientasi pada perhatian, kasih sayang, kelembutan, yang terjadi sebagai akibat dari menyaksikan penderitaan orang lain.

Faturochman (2006) mengungkapkan bahwa altruisme erat kaitannya dengan empati. Ada hubungan antara besarnya empati dengan kecenderungan menolong. Empati berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengekspresikan emosinya, oleh karena itu empati seseorang dapat diukur melalui wawasan emosionalnya, ekspresi emosional, dan kemampuan seseorang dalam mengambil peran dari individu lainnya. Karakteristik individu yang altruistik adalah memiliki kosep diri yang empati, meyakini dunia sebagai mana adanya, memiliki rasa tanggung jawab sosial, memiliki egosentrisme yang rendah dan memiliki internsal *locus of control* (Laila & Asmarani, 2015).

Dalam penelitian ini dilakukan di beberapa titik lokasi yang dijadikan tempat untuk mengajar anak-anak jalanan diantaranya Stren Kali JMP, Makam Rangkah, Taman Bungkul, Traffic Light Jalan Ambengan, wilayah halaman Delta Plaza dan Traffic Light Jalan Kertajaya. Penelitian ini adalah

penelitian populatif dimana semua populasi di ambil seluruhnya untuk subyek penelitian. Subyek dalam penelitian ini sebanyak 48 orang yang merupakan pengajar aktif di komunitas *save street child* Surabaya yang berusia antara 16 sampai 26 tahun dan berstatus pelajar, mahasiswa dan juga bekerja.

Kelemahan dari penelitian ini adalah terbatasnya jumlah populasi dan tidak adanya karakteristik tertentu dalam menentukan jumlah sampel. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mempehatikan dalam hal pengambilan sampel agar lebih banyak lagi guna mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan.